

Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Penjasorkes SMA/SMK Kelas XI Se Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun 2021

**Rizal Maulana
Universitas PGRI Semarang**

Abstrak

The background in this study is the obstacles experienced by students in the Taman sub-district, Pemalang district in online learning due to the Covid-19 pandemic, there are still many students who are constrained by facilities ranging from internet quotas, efficiency of study time. Therefore, it is necessary to have an overview of the difficulties experienced by students during the online learning process for physical education subjects. The purpose of this study was to describe the difficulties of students in learning physical education in SMA/SMK in Taman Subdistrict, Pemalang Regency.

The research method used is descriptive quantitative using a survey method conducted online. Collecting data in this study directly to the source (primary data) which is done by distributing questionnaires (questionnaires) via Google Form to students.

Based on the results of the study, 65% of students stated that they agreed to carry out physical education lessons online. From these results, it shows that students agree with the online learning method for physical education subjects online.

Keywords: student difficulty level, online learning, physical education

Abstrak

Penelitian ini adalah kendala yang dialami siswa di kecamatan Taman kabupaten pemalang dalam pembelajaran daring akibat pandemic Covid-19, masih banyaknya siswa yang terkendala fasilitas mulai dari kuota internet, efisiensi waktu belajar. Oleh karena itu perlu adanya gambaran mengenai kesulitan yang di alami siswa selama proses pembelajaran daring mata pelajaran penjasorkes. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam pembelajaran penjas di SMA/SMK se Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan secara langsung terhadap sumbernya (data primer) yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner (angket) melalui Google Form kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA/SMK kelas XI se Kecamatan Taman pada masa pandemi Covid-19 ini sebanyak 65% siswa menyatakan setuju melakukan pembelajaran penjasorkes secara daring. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa setuju dengan metode pembelajaran daring untuk mata pelajaran penjas secara daring.

Kata kunci : tingkat kesulitan siswa, pembelajaran daring, penjasorkes

PENDAHULUAN

Pendidikan di masa ini sudah menjadi kebutuhan bagi setiap anak di Indonesia. Menurut UU SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 dalam (Rusman, 2019) Pendidikan adalah

suatu kegiatan atau aktivitas yang dilandasi kesadaran serta terencana agar menghasilkan proses pembelajaran dan suasana belajar sehingga murid dapat mengembangkan potensinya dengan baik serta secara aktif untuk mendapatkan keterampilan, kecerdasan, kepribadian, spiritual yang diperlukan oleh dirinya sendiri dan masyarakat. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi masyarakat yang demokratis serta mempunyai bertanggung jawab.

Mahendra (2012), Pendidikan jasmani menjadi bagian terpenting dari pendidikan. Artinya, penjas tidak sekedar dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai sarana agar anak menjadi sibuk. Penjas adalah bagian penting dari pendidikan. Dengan arahan yang baik, anak mampu mengembangkan keterampilan untuk mengisi waktu senggang sehingga dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri, ikut dalam aktivitas yang positif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Pendidikan Jasmani adalah suatu bagian sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani bagi anak, dimana terdapat beberapa ketrampilan yang diantaranya terdapat keterampilan gerak, berfikir kritis, tingkah laku, kestabilan emosional, sikap sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (seperti : bersikap sportif, jujur, kerja sama, disiplin, memiliki tanggung jawab dan pola hidup sehat, dalam pelaksanaannya melibatkan unsur fisik, mental, dan sosial. Selanjutnya, tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Suryobroto, 2004: 8).

Covid-19 merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan., virus ini dapat menular kepada siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gejala ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk di Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Hal ini membuat beberapa negara mewaspadaai virus ini dengan tindakan *lockdown* Negara dan berbagai wilayah dinegara tersebut dengan angka penularan tinggi. Di Indonesia sendiri, menerapkan pembatasan sosial skala besar dengan istilah PSBB dimana pemerintah membatasi pergerakan masyarakat dengan cara melakukan penutupan beberapa faktor yang dianggap dapat memicu kerumunan Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan belajar menggunakan media elektronik seperti HP atau Laptop sebagai sarana untuk belajar jarak jauh atau daring. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai

Hasil wawancara dengan guru penjasorkes untuk zona di pemalang masih zona merah menjadikan pembelajaran tidak bias bertatap muka secara langsung, selain itu, guru penjasorkes dituntut cepat memahami teknologi untuk pembelajaran penjasorkes. Keterbatasan waktu dan tidak ada tatap muka secara langsung menjadikan pembelajaran kurang efektif karena biasa penjasorkes lebih banyak praktek dibandingkan materi.

Alasan mengapa peneliti mengambil penelitian dikecamatan, pertama, banyaknya siswa yang bertempat tinggal dekat dengan rumah peneliti merasakan kesulitan saat pembelajaran daring mulai dari kurangnya fokus dan sulitnya memahami materi. Yang kedua, dari guru sulit dalam mengawasi dalam pembelajaran penjas yang dilakukan secara daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menerapkan metode *survey* yang dilakukan secara *online*. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan secara langsung terhadap sumbernya (data *primer*) yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner (angket) melalui *Google Form* kepada siswa kelas XI SMA dan SMK Kecamatan Taman di 4 sekolah SMA dan SMK Kecamatan Taman, yaitu SMA N 2 Pemalang, SMK Satya Praja 3 Pemalang, SMA PGRI 1 Taman dan SMK PGRI 2 Taman. Data diambil dengan pengisian pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas fisik siswa selama masa pandemi *Covid-19* yang di bagikan kepada seluruh responden melalui *link google form*. Kemudian data yang telah tekumpul dianalisis untuk dideskripsikan oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *online* dalam masa pandemi *Covid-19* merupakan hal baru bagi setiap sekolah yang ada di Indonesia dengan adanya pandemi ini perlu adanya penyesuaian yang dilakukan pihak sekolah dan siswa agar sekolah tetap bisa menjalankan tugasnya sebagai tempat pendidikan dan siswa dapat menerima pendidikan dengan layak. Dalam

pelaksanaannya ada beberapa kendala pembelajaran *online*. guru kesulitan dalam menjelaskan dan memperagakan gerakan dalam pembelajaran penjas seperti, teknik sepak bola, gerak senam, bola voli, dan masih banyak materi praktik lainnya. Walau di tengah pandemi, tidak menjadi alasan pembelajaran ini ditiadakan.

Pendidikan jasmani menjadi faktor paling penting di masa pandemic ini, dengan Pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat menjaga kebugaran tubuh sehingga tubuh (imunitas) untuk mencegah virus corona. Dengan olahraga teratur menjadi salah satu cara untuk mencegah virus tersebut. Untuk menjelaskan hasil dari penelitian, penulis akan membahas lebih mendalam hasil dari penelitian sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian positif yang terdiri dari soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 20 dan soal 21 dari 20 soal tersebut menghasilkan data yang menurut siswa dari 4 sekolah yang dijadikan sampel penelitian mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring hal ini dibuktikan dengan data yang di peroleh yaitu 60% siswa mengatakan “setuju” bahwa pembelajaran daring mempengaruhi tingkat kesulitan siswa dalam pembelajaran daring penjas dan siswa menyatakan “sangat tidak setuju” sebesar 1%.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian negatif yang terdiri dari soal nomer 8, soal tersebut menghasilkan data yang menurut siswa dari 4 sekolah yang dijadikan sampel penelitian mengatakan bahwa “teman perempuan saya tidak terlalu menyukai pembelajaran penjas” hal ini dibuktikan dengan data yang di peroleh yaitu 56% siswa mengatakan “ tidak setuju” dengan pernyataan bahwa “teman perempuan saya tidak terlalu menyukai pembelajaran penjas” dan siswa menyatakan “sangat setuju” sebesar 6%.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Gambaran olahraga yang sering dilakukan oleh siswa pada jenis olahraga yaitu aktivitas fisik sedang 62% dari hasil jawaban siswa, 33% menjawab jogging dan 29% menjawab bersepeda paling banyak dipilih siswa selama pandemi *Covid-19* dan paling rendah 3% menjawab beladiri selama pandemi *Covid-19*. Durasi siswa dalam melakukan olahraga 50% menjawab kurang dari 30 menit, 33% menjawab kurang dari 1 jam, 12% kurang dari 2 jam, 5% lebih dari 2 jam siswa menjawab.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari tahap perumusan judul, perumusan masalah, bab, kemudian analisis data dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Harapannya kepada siswa meskipun situasi pembelajaran dilakukan dari rumah atau daring siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai anjuran dari guru sehingga siswa juga dapat mendapatkan manfaat pembelajaran meskipun dengan keadaan daring

2. Bagi Guru PJOK

Harapannya sebagai guru PJOK dapat memberikan inovasi dan metode pembelajaran yang kreatif sehingga siswa tidak merasa jenuh.

3. Bagi Sekolah

Harapannya pihak sekolah dapat mendukung proses pembelajaran siswa dengan penuh seperti menyediakan fasilitas yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa dan memberi bantuan subsidi kuota internet kepada siswa

4. Bagi Peneliti

Harapannya peneliti dapat memperbanyak jumlah sampel karena kemungkinan besar masih banyak siswa yang tidak dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik atau kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. (2019). Kualitas Pendidikan di Sulawesi Barat. *Management Development and Applied Research Journal*, 1(2), 18–26. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwju8LKzqensAhVCX30KHaNHC1wQFjAAegQIBBA&url=https%3A%2F%2Fjojs.unsulbar.ac.id%2Findex.php%2Fmandar%2Farticle%2Fdownload%2F321%2F180&usg=AOvVaw0KIIxhMuQjcBDqobKbnxNm>
- Saputra Ardi (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SDN Kembangji Tengah 2 Seleman
- S., T. A. dan W. H. (2019). Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mac N ' Go. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3.
- Supriyadi, S. (2020). Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(2), 56–69. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i2.434>
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)
- Suryosubroto, 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Undang –Undang (2003) Nomor 20 Tahun 2003 tentang “ Sistem Pendidikan Nasional “ Jakarta : Depdiknas
- Zunaedy, Y. A. (2018). Model Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Yang Ideal. *Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i2.11775>